



► KEBUTUHAN POKOK

Cabai & Sayuran Mahal hingga Akhir Tahun

UMBULHARJO—Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY memprediksi harga komoditas cabai dan sayuran bakal bertahan tinggi sampai akhir tahun.

Yosef Leon Pinsker & Aifi Anissa Karin redaksi@harianjogja.com

Untuk menjaga gejolak harga di pasaran, Pemerintah Pusat diharapkan melakukan intervensi dengan mendatangkan stok dari daerah yang mengalami surplus.

Kepala Disperindag DIY, Syam Arjayanti mengatakan pekan ini harga tertinggi cabai mencapai Rp74.250 per kilogram (kg) untuk jenis rawit merah. Menurutnya, harga cabai fluktuatif berdasarkan musim dengan rentang harga di kisaran Rp40.000 hingga Rp50.000/kg.

"Kemarau berdampak pada tanaman cabai, sehingga pasokan cabai dari petani berkurang, sementara kebutuhan terus naik. Banyaknya warga yang menggelar hajatan mendongkrak permintaan cabai sehingga harganya naik. Ada juga tanaman yang terserang penyakit, itu juga berpengaruh," kata Syam, Jumat (10/11).

Menurutnya, Disperindag DIY dilematis dengan tingginya harga cabai saat ini. Sebab, jika mendatangkan stok dari luar daerah, maka jumlahnya harus banyak. Sementara, pedagang hanya butuh dalam jumlah kecil. Apalagi komoditas cabai tidak bisa bertahan lama, sehingga kebijakan ini sulit direalisasikan. "Jogja sebenarnya tidak

► Pemerintah Pusat diharapkan melakukan intervensi dengan mendatangkan stok dari daerah yang mengalami surplus.

► Jogja tidak butuh cabai dalam jumlah yang banyak. Bahkan, dari produksi sendiri bisa mencukupi.

butuh cabai dalam jumlah yang banyak. Dari produksi sendiri sebenarnya bisa mencukupi, hanya saja banyak hasil panen cabai di DIY yang dikirim ke luar wilayah seperti ke Jakarta dan Bandung," katanya.

Untuk menekan harga, Syam mengatakan jajarannya berupaya mendatangkan stok cabai tambahan dari wilayah DIY. Gapoktan dan kelompok tani digandeng agar berkoordinasi dengan distributor sehingga gejolak harga di pasaran bisa diredam sampai akhir tahun.

Saat ini program subsidi bahan pokok masih berjalan, yakni subsidi biaya transportasi sebesar Rp2.000 per kilogram kebutuhan pokok. Dengan strategi ini, diharapkan harga bahan pokok bisa stabil sampai akhir tahun. "Untuk beras semoga harganya tidak naik lagi," katanya.

Stok Beras Aman

Di Kota Jogja, Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) memastikan stok beras untuk m e n c u k u p i kebutuhan warga Jogja aman hingga a k h i r

tahun. Plt Kepala DPP Kota Jogja, Sukidi mengklaim Kota Jogja masih punya stok beras sebanyak 68,05 ton yang tersimpan dan belum terpakai.

"Beras tersimpan di gudang PT Tarumartani dan belum dipakai sama sekali. Jika situasinya kritis, stok cadangan itu baru kami keluarkan," kata Sukidi, Jumat. Sukidi menyebut Kota Jogja bukan wilayah produksi beras. Pemenuhan kebutuhan pokok utamanya beras harus dilakukan dengan menggandeng daerah penyangga seperti Klaten, Sukoharjo, dan Purworejo.

Sukidi mengatakan suplai beras dari daerah penyangga mencapai 1.504 ton per minggu. Sementara, kebutuhan beras di Kota Jogja per minggu mencapai 1.164 ton. Untuk menekan harga di pasaran, Pemkot Jogja menggenjarkan gerakan pasar murah yang digelar di tingkat kemitraan.



Syam Arjayanti

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005